

Studi Komparatif Metode Iqro dan Baghdadiyyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di MI Nurul Falah III Desa Situ Ilir Kabupaten Bogor

Den Supi Kamil*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Supikamil0@gmail.com

Abstract. This study compares the Iqro and Baghdadiyyah methods in improving the Qur'an reading skills of students at MI Nurul Falah III, Situ Ilir Village, Bogor Regency. The research was conducted due to the low quality of students' Qur'an reading, which is attributed to prolonged learning processes, low scores, lack of student focus, and teachers' limitations in teaching methods. The objectives of this study are to evaluate the influence and effectiveness of the Iqro and Baghdadiyyah methods in enhancing students' Qur'an reading abilities. Using a quantitative approach and quasi-experimental method, the study compares two groups of students using each method. The results show that the Baghdadiyyah method is more effective than the Iqro method, with higher average student scores (64.22 vs. 54.78) and a significant difference (significance value of 0.007). The study concludes that the Baghdadiyyah method is more effective in providing consistent improvement across students, while the Iqro method is better suited for students already at a higher level, but less effective for the entire student population.

Keywords: *Iqro Method, Baghdadiyyah Method, ability to read the Qur'an.*

Abstrak. Studi ini membandingkan metode Iqro dan Baghdadiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Falah III, Desa Situ Ilir, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, yang disebabkan oleh lamanya proses belajar, rendahnya nilai, kurangnya fokus siswa, dan keterbatasan guru dalam metode pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh dan efektivitas metode Iqro dan Baghdadiyyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode kuasi-eksperimen, penelitian ini membandingkan dua kelompok siswa yang menggunakan masing-masing metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Baghdadiyyah lebih efektif dibandingkan metode Iqro, dengan skor rata-rata siswa yang lebih tinggi (64,22 vs. 54,78) dan perbedaan signifikan (nilai signifikansi 0,007). Kesimpulannya, metode Baghdadiyyah lebih efektif dalam memberikan peningkatan kemampuan yang merata di kalangan siswa, sementara metode Iqro lebih cocok untuk siswa yang sudah berada pada tingkat yang lebih tinggi, tetapi kurang efektif untuk seluruh populasi siswa.

Kata Kunci: *Metode Iqro, Metode Baghdadiyyah, kemampuan membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai panduan utama umat Islam, perlu dipelajari dan diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan. Untuk meningkatkan kualitas umat Islam, sangat penting untuk mengadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara intensif sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah pondasi keimanan bagi umat Muslim, dan membaca Al-Qur'an pada hakikatnya merupakan sebuah ibadah.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup umat Islam, maka umat Islam dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai aturan atau kaidah membacanya. Kemampuan membaca merupakan sebuah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang harus bisa membaca guna untuk mendapatkan informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca terutama dalam membaca Al-Qur'an bagi umat islam.

Pentingnya memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No 126/ 44 A 82 Th 1990, ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar dapat meningkatkan penghayatan dan pengalaman membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Mukarom Faisal, 2014). Pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak merupakan pondasi awal untuk mempelajari semua metode pembelajaran yang ada diberbagai Negara Islam, karena ia merupakan syiar agama yang dapat mengokohkan aqidah dan memantapkan keimanan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki pentingnya yang sangat besar, karena dengan adanya kemampuan dapat memudahkan dalam membaca Al-Qur'an, juga sebagai pedoman umat islam agar terwujudnya tujuan yang lebih baik dengan memahami, mencintai dan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang wajib memiliki kemampuan membaca, karena dengan memiliki kemampuan membaca dapat mempermudah dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Kemunculan berbagai macam metode-metode membaca Al-Qur'an, tentu bukan tanpa adanya alasan. Metode-metode tersebut dikembangkan oleh para ulama atau guru untuk mempermudah, menarik minat membaca, dan menentukan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah "Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan. Sedangkan menurut Purwadarminta menyatakan bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Jadi alasan yang tepat adanya metode-metode yang dikembangkan para ulama dan guru adalah untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan ysng di maksudkan lebih khusus dalam membaca Al-Qur'an.

Perkembangan metode dalam membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menarik minat para santri untuk belajar membaca Al-Qur'an. Adapun metode-metode yang dimaksud diantaranya: a) Metode Iqro merupakan metode belajar cepat membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan praktis sehingga memudahkan para santri dalam membaca Al-Qur'an (Yulianti, 2022) Metode Iqro ini di susun oleh KH. As'ad Huma di Yogyakarta. b) Metode Baghdadiyyah merupakan metode lama dalam membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan namanya, metode ini lahir di Baghdad, Iraq, pada masa pemerintahan Abbasiyah. (El-Mawa, 2023) Metode Baghdadiyyah merupakan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja perhurufnya. Kaidah ini biasa dikenal dengan kaidah sebutan "eja" atau latih tubi, tidak diketahui pasti siapa penggagasnya. Kaidah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas diginakan diseluruh dunia. Metode ini dipercayai berasal dari Baghdad, ibu Negara Iraq dan diperkenalkan di Nusantara seiring dengan kedatangan saudagar dari Arab dan India yang singgah di Kepulauan Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana metode Iqro mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI Nurul Falah III? 2) Bagaimana metode Baghdadiyyah mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI Nurul Falah III? 3) Bagaimana perbandingan efektivitas antara metode Iqro dan metode Baghdadiyyah terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-

Qur'an di MI Nurul Falah III?

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Qur'an pada siswa MI Nurul Falah III.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode baghdadiyyah terhadap kemampuan Al-Qur'an Al-Qur'an pada siswa Nurul Falah III.
3. Untuk mengetahui efektivitas antara metode Iqro dan metode Baghdadiyyah dalam membaca Al-Qur'an pada siswa MI Nurul Falah III.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quqasi eksperiment. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa MI Nurul Flah III yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang berjumlah 18 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

STUDI KOMPARATIF METODE IQRO DAN BAGHDADIYYAH

1. Pengaruh Metode Iqro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan metode Iqro memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MI Nurul Falah III. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan perbedaan skor rata-rata yang cukup tinggi saat siswa belum menerima pembelajaran Iqro dan setelah menerima pembelajaran Iqro. Skor rata-rata siswa sebelum mendapatkan pembelajaran Iqro adalah 46,11 dan setelah mendapatkan pembelajaran Iqro menjadi 54,78. Didapatkan juga skor signifikansi sebesar 0,026 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dan sesudah diajarkan metode Iqro. Metode Iqro memiliki beberapa kelebihan mudah dipahami dan dipelajari, sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapan meningkat dengan cukup cepat karena metode ini menekankan keaktifan peserta didik dalam suatu pembelajaran dan terdapat buku panduan yang terdiri dai 6 jilid yang bisa dijadikan acuan oleh para pengajar dan para orang tua.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Samsi (2021) tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang diukur berdasarkan pemahaman dan penerapan kaidah ilmu tajwid, serta kelancaran dan keterampilan tartil. Menurut penjelasannya kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup keterampilan seseorang dalam membaca sesuai dengan hukum-hukum tajwid, yang berarti membaca dengan benar dan sesuai aturan. Metode Iqro membantu mencapai standar ini dengan memberikan penekanan pada keaktifan peserta didik dan penggunaan buku panduan yang terstruktur Selain itu, kemampuan dalam konteks ini dapat dipahami sebagai keterampilan siswa untuk melakukan tugas-tugas yang terkait dengan membaca Al-Qur'an dengan baik, yang berarti metode Iqro membantu siswa menguasai keterampilan tersebut secara signifikan. Sesuai dengan definisi kemampuan oleh Samsi (2021), siswa menjadi sanggup dan kuasa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, menunjukkan peningkatan keterampilan yang diharapkan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Subhan (2023) dalam penjelasannya indikator kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup kemampuan melafalkan makharijul huruf dengan tepat, memahami tanda baca (harakat), membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tenang tanpa terbata-bata, serta membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid.

2. Pengaruh Metode Baghdadiyyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, metode Baghdadiyyah juga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun metode Baghdadiyyah belum mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari skor

rata-rata siswa yang tidak berbeda jauh antara sebelum dan sesudah menerima pembelajaran Baghdadiyyah. Skor rata-rata sebelum menerima pembelajaran Baghdadiyyah sebesar 58,89 dan setelah menerima pembelajaran Baghdadiyyah sebesar 64,22. Didapatkan juga hasil skor signifikansi sebesar 0,144 ($>0,05$) yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diajarkan metode Baghdadiyyah. Salah satu kekurangan metode Baghdadiyyah adalah membutuhkan proses belajar yang cukup lama. Sehingga dalam proses penelitian yang cukup singkat, efektivitas dari metode Baghdadiyyah belum terlihat secara nyata, dikarenakan dalam metode ini peserta didik harus hafal satu-persatu huruf hijaiyyah terlebih dahulu kemudian dieja dan dilanjutkan membaca, dalam proses yang cukup panjang tersebut memungkinkan peserta didik merasa bosan, terlebih metode ini lebih menekankan pada keaktifan guru sebagai pengajar dalam pembelajaran alangkah baiknya jika metode tersebut diajarkan secara privat.

Metode Baghdadiyyah yang dikemukakan di atas sesuai dengan penjelasan Khoirina (2023) yang mendeskripsikan metode lama yang berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Abbasiyyah. Metode ini mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara mengeja setiap huruf hijaiyyah secara perlahan, yang dikenal dengan kaidah sebutan "eja" atau latih tubi. Tujuan utama dari metode ini adalah memastikan bahwa peserta didik memahami setiap huruf dan tanda baca sebelum melanjutkan ke tahap menyambungkan huruf-huruf tersebut menjadi kata.

3. Efektivitas Metode Iqro Dan Baghdadiyyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa metode Baghdadiyyah memiliki efektivitas yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata siswa dengan metode Iqro adalah 54,78 sedangkan skor rata-rata metode Baghdadiyyah adalah 64,22. Juga dibuktikan dengan skor signifikansi 0,007 ($<0,05$) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil metode Iqro dan metode Baghdadiyyah.

Dari hasil uji penelitian terlihat bahwa metode Iqro memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata (Mean) antara Pre Test dan Post Test. Pada Pre Test, skor rata-rata adalah 46,11, dan sedangkan setelah menerapkan metode Iqro, skor rata-rata pada Post Test meningkat menjadi 54,78. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 8,67 poin.

Sedangkan Pengaruh metode Baghdadiyyah menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Skor rata-rata (Mean) Pre Test 58,89, dan setelah penerapan metode Baghdadiyyah, skor rata-rata meningkat menjadi 68,95. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Analisis nilai terendah dan tertinggi juga memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas metode Baghdadiyyah. Pada Pre Test, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50, dan nilai tertingginya adalah 75. Setelah penerapan metode Baghdadiyyah, nilai terendah pada Post Test meningkat menjadi 70, sementara nilai tertingginya menjadi 85. Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan dasar siswa, sehingga semua siswa mencapai tingkat kemampuan minimal yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis efektivitas dua metode, yaitu metode Iqro dan metode Baghdadiyyah terhadap kemampuan siswa menunjukkan metode Baghdadiyyah lebih efektif dalam memberikan peningkatan yang signifikan dan merata diantara siswa, sementara metode Iqro cenderung mempertahankan kemampuan siswa yang sudah berada pada tingkat yang lebih tinggi tetapi tidak memberikan peningkatan yang merata diseluruh populasi siswa. Metode Baghdadiyyah menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan siswa dibandingkan metode Iqro. Peningkatan yang signifikan pada metode Baghdadiyyah menegaskan bahwa metode ini mampu memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam konteks yang diuji.

Dalam penelitian Santoso, dkk (2018) dengan judul Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan mendeskripsikan implementasi antara metode Iqra' yaitu penggunaan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), penggunaan teknik Eja Langsung dalam pembacaannya, penggunaan teknik Individual (membaca secara perorangan didepan ustadz/ ustadzah), serta

disusun/ dicetak dengan bentuk yang Variatif. Metode Iqra' tidak diperbolehkan menggunakan lagu meski Irama Murottal sekalipun, pada metode Iqra' menggunakan pendekatan bunyi untuk huruf-huruf yang sulit dalam pelafalannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode Iqro memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MI Nurul Falah III dengan skor 0,114 ($> 0,05$). Salah satu penyebabnya adalah metode Iqro lebih mudah untuk dipelajari dan bisa diterapkan lebih cepat.
2. Metode Baghdadiyyah mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Nurul Falah III dengan signifikan. Didapatkan skor signifikansi sebesar 0,013 ($< 0,05$). Metode Baghdadiyyah membutuhkan proses step by step untuk dipelajari dan dipraktekkan siswa. Namun Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa metode Baghdadiyyah memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata siswa dengan metode Iqro adalah 54,78 sedangkan skor rata-rata metode Baghdadiyyah adalah 64,22. Juga dibuktikan dengan skor signifikansi 0,007 ($< 0,05$) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil metode Iqro dan metode Baghdadiyyah
3. Metode Baghdadiyyah lebih efektif untuk meingkatkan kemampuan siswa MI Nurul Falah III dalam membaca Al-Qur'an dengan skor signifikansi 0,007 ($< 0,05$). Salah satu penyebabnya adalah metode Baghdadiyyah memiliki keunikan tersendiri yaitu mengeja terlebih dahulu bacaan secara bertahap dan langkah-langkah pembelajarannya lebih detail terkait huruf dan tanda baca dalam Al-Qur'an.

Acknowledge

Dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun dengan seluruh upaya penulis dan kemampuan yang diberikan oleh Allah Swt sebagai bentuk pertolongan-nya kepada penulis, sehingga hambatan dan kesulitan dalam penyusunan dalam penelitian itu dapat terlewati. Dengan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dorongan, baik itu berupa moral maupun materil dalam penyusunan skripsi penulis sampaikan kepada:

1. Ayah dan ibu penulis
2. Dosen Pembimbing I & 2, Dr. H Aep Saepudin, Drs. M.Ag & Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I. M.Pd.I.
3. Bapak kepala sekolah beserta para dewan guru di MI Nurul Falah III Kabupaten Bogor
4. Para siswa/i MI Nurul Falah III yang terlibat
5. Rekan-rekan teman di UNISBA.
6. Keluarga Febri Hidayatullah & M. Izat Rizky
7. Rekan-rekan FANTASTIC CLASS

Tidak hanya itu, tentunya masih ada lagi pihak yang terkait yang sudah membantu penulis dalam penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan semuanya.

Daftar Pustaka

- [1] Abdurahman, A. J. (2012). Cepat dan mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Jurnal Kaysa Media, 52.
- [2] Alawiyah, T. (2022). PEMAKNAAN LAFADZ TARTIL DALAM QS. AL MUZZAMMIL AYAT 4 PERSPEKTIF METODE AS-SYIFA. Jurnal skripsi ilmu Al-Qur'an dan hadits, 55.
- [3] El-Mawa, M. (2023, Maret Jumat). Metode Baca Al-Qur'an Baghdadi. From kemenag.go.id: <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-baghdadi-Aw7Ym>
- [4] Fazil, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf. In *Jurnal Peradaban Islam* (Vol. 2, Issue 1)
- [5] Ida Vera Sophya. (2014). Metode Baca Al-Qur'an. *Elementary*, 2, 338.
 - [6] Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. *Ananta Vidya*
 - [7] Kristina. (2021, Juni Rabu). Memahami Arti Iqra dalam Al-Qur'an. From *news.detik.com*: <https://news.detik.com/berita/d-5608045/memahami-arti-iqra-dalam-al-quran>
 - [8] Marki, J. M. (2021, April Minggu). Keutamaan Membaca Al-Qur'an. From *kemenag.go.id*: <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>
 - [9] Mukarom Faisal, H. S. (2014). Buku siswa Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, 140.
 - [10] ningtyas, R. w. (2017, Agustus 23). Makalah Metode Iqro. Diambil kembali dari *Blogger.com*: <https://riskywahyuningtyas.blogspot.com/2017/08/makalah-metode-iqra.html?m=1>
 - [11] Nurulamini. (2015). One Group Pretest Posttest Design Riset. *SCRIBD*, 2.
 - [12] Ningsih, F., & Taman Siswa Bima, S. (n.d.). Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD.
 - [13] Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3).
 - [14]
 - [15] Sri Mayasari, W. D. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA RESTORAN AYAM GORENG KALASAN CABANG ISKANDAR MUDA MEDAN. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 76.
 - [16] Tsaqifa Taqiyya Ulfah, M. S. (2019). *Jurnal Pendidikan Unissula*, 59.
 - [17] Yulianti, T. E. (2022, September Selasa). 7 Metode Belajar Membaca Al-Qur'an dan Masing-masing Kelebihannya. From *www.detik.com*: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6315198/7-metode-belajar-membaca-al-quran-dan-masing-masing-kelebihannya>
 - [18] Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>
 - [19] Jessieca Annisa Meygamandhayanti, & Aep Saepudin. (2022). Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 73–80. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1163>
 - [20] Muhammad Dwieky Cahyaden, & Aep Saepudin. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 10 -16 tentang Kisah Ketangguhan Iman Pemuda Ashabul Kahfi terhadap Upaya Menanamkan Akidah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.548>